
**PENGARUH HASIL BELAJAR MATA KULIAH PELENGKAP BUSANA
TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA JURUSAN PKK FT UNM**

Nurhijrah¹, Syarifah Suryana²
Email; nurhijrah@unm.ac.id¹, syarifahsuryana@unm.ac.id²

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa konsentrasi Tata Busana Jurusan PKK FT-UNM, untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa konsentrasi Tata Busana Jurusan PKK FT-UNM, untuk mengetahui kesiapan berwirausaha mahasiswa konsentrasi Tata Busana mahasiswa Jurusan PKK FT-UNM dan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar mata kuliah pelengkap busana terhadap minat berwirausaha mahasiswa Tata Busana Jurusan PKK FT- UNM. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa angkatan 2013 sampai 2015 jurusan PKK konsentrasi Tata Busana FT-UNM yang telah lulus mata kuliah pelengkap busana dan sampel penelitian sebanyak 109 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner/angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar mata kuliah pelengkap busana berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 63,3% dan minat berwirausaha berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 56% serta kesiapan berwirausaha menunjukkan kecenderungan tinggi. Berdasarkan analisis inferensial menunjukkan bahwa hasil belajar mata kuliah pelengkap busana berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa konsentrasi Tata Busana Jurusan PKK FT-UNM dengan harga koefisien regresi 0,377 pada sig $0,000 < 0,05$. Persamaan regresi $Y = 61,266 + 0,367 X$

Kata Kunci: Pelengkap Busana, Hasil Belajar, Minat Berwirausaha

Abstract

This study aims to determine the learning outcomes of students in the concentration of Fashion Design in the PKK FT-UNM Department, to determine the entrepreneurial interest of students in the Fashion Design concentration at the PKK FT-UNM, to determine the entrepreneurial readiness of students in the Fashion Design concentration at the PKK FT-UNM Department and to determine the effect of the results. studying complementary fashion courses for the entrepreneurial interest of Fashion Design students, PKK FT-UNM. This research is a quantitative research. The research population was students from 2013 to 2015 majoring in PKK with a concentration of Fashion Design, FT-UNM who had passed the complementary fashion course and the research sample was 109 respondents. Data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential analysis using simple linear regression analysis. Based on descriptive analysis, it shows that the learning outcomes of complementary clothing courses are in the very high category with a percentage of 63.3% and interest in entrepreneurship is in the very high category with a percentage of 56% and entrepreneurial readiness shows a high tendency. Based on the inferential analysis, it shows that the learning outcomes of the complementary fashion courses have a positive

effect on the interest in entrepreneurship in the concentration student in Fashion Design, PKK FT-UNM with a regression coefficient of 0.377 at sig 0.000 <0.05. Regression equation $Y = 61.266 + 0.367 X$

Keywords: Complementary Clothing, Learning Outcomes, Interest in Entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah atas yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia adalah Universitas Negeri Makassar. Pendidikan Kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan salah satu jurusan yang berada dibawah naungan Fakultas Teknik (FT) Jurusan PKK mempunyai tiga prodi, yaitu pendidikan tata busana, pendidikan tata boga, dan pendidikan Tata rias. Jurusan PKK merancang program pembelajaran dalam suatu kurikulum yang dituangkan kedalam beberapa mata kuliah wajib maupun mata kuliah pilihan yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi S1 pendidikan Tata Busana pada semester IV.

Kompetensi dasar yang dikembangkan pada mata kuliah pelengkap busana adalah mempelajari tentang konsep dasar pengetahuan tentang pelengkap busana dan keterampilan membuat berbagai macam pelengkap busana. Bahan dasar untuk membuat pelengkap busana seperti manik-manik atau batuan, tali, benang, kain dan kayu. Bahan dasar pembuatan pelengkap busana dapat diaplikasikan menjadi kalung, anting, gelan, tas, ikat pinggang, bros dll. Menurut Sudjana, (2012:22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar atau achievement merupakan realitas atau pemekaran dari

kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Mata kuliah pelengkap busana adalah mata kuliah yang mempelajari tentang konsep dasar pengetahuan dan keterampilan membuat berbagai macam pelengkap busana berdasarkan desain, teknik, dan bahan dasar, manfaat pada matakuliah pelengkap busana; dapat membuat macam-macam pelengkap busana dengan berbagai bentuk; dan dapat membuat macam-macam pelengkap busana dengan berbagai jenis bahan dasar.

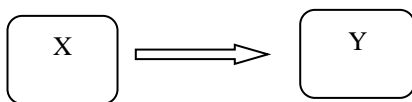
Minat merupakan faktor yang sangat mendorong untuk seseorang melakukan suatu aktifitas tertentu. Sudirman (2011: 76), minat diartikan sebagai "suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri". Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihatnya itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri.

Pada jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar terdapat konsentrasi Tata Busana dimana mahasiswa dibekali pengetahuan sikap dan keterampilan. Dengan menerapkan pendidikan yang berbasis kewirausahaan. Mahasiswa dituntut untuk menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Namun kenyataannya setelah lulus, mahasiswa lebih banyak yang memilih untuk bekerja pada orang lain dibanding mendirikan usaha sendiri. Hal tersebut diduga dikarenakan intensitas kepercayaan untuk diri sendiri kurang.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Pelengkap Busana Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan PKK FT_UNM”

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif banyak digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta dan mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antara variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal, utamanya dalam bidang ilmu-ilmu sosial. Desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Model Desain Penelitian

Dimana:

X: Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata kuliah pelengkap busana

Y: Minat Berwirausaha Mahasiswa

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang dilakukan adalah Teknik observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Observasi

Hasil observasi awal sebelum mengikuti materi kuliah pelengkap busana pada mahasiswa Konsentrasi Tata Busana Jurusan PKK FT-UNM. Hasil yang diperoleh dari observasi adalah harapannya mahasiswa setelah mengikuti mata

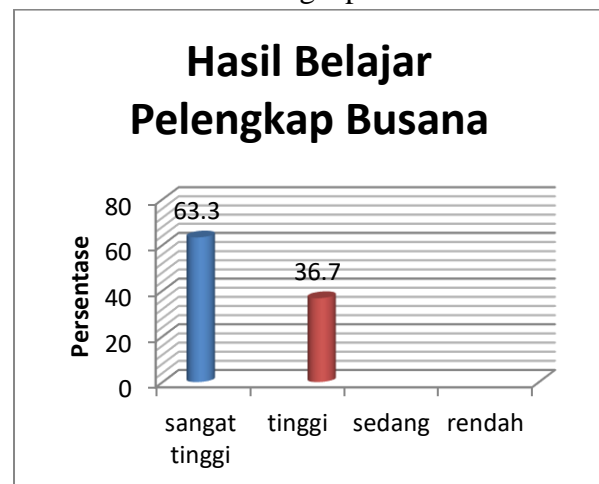
kuliah pelengkap busana adalah menunjukkan hasil belajar yang meningkat dan minat berwirausaha juga tinggi serta kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha semakin tinggi.

b. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa terhadap minat dan kesiapan berwirausaha setelah melalui mata kuliah pelengkap busana, penulis mendapatkan informasi bahwa mahasiswa mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap wirausaha namun kendala untuk usaha hanya faktor modal, kemudian kesiapan dalam membuka usaha dimulai dari usaha-usaha kecil dan umumnya mahasiswa menyatakan bahwa dengan adanya mata kuliah pelengkap busana, menjadikan salah satu faktor mendorong mahasiswa berminat dan memiliki kesiapan berwirausaha.

c. Hasil Analisis Deskriptif

1) Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Mata Kuliah Pelengkap Busana

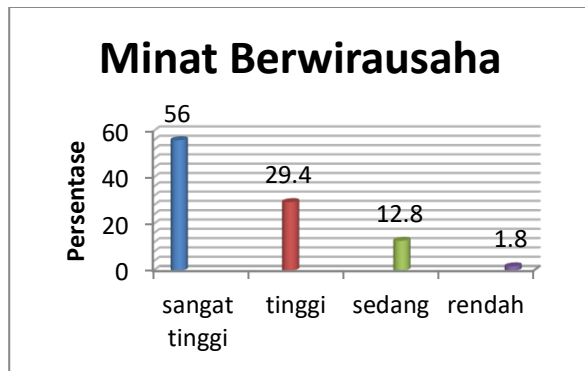


Berdasarkan hasil belajar menunjukkan bahwa hasil belajar mata kuliah pelengkap busana dengan persentase 63,3% berada pada kategori sangat tinggi dan persentase 36,7% berada pada kategori tinggi.

Mata kuliah pelengkap busana dapat menunjukkan keberhasilan dengan melihat hasil analisis data yang menunjukkan bahwa matakuliah pelengkap busana berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Namun hasil ini, masih perlu dilakukan upaya

peningkatan hasil belajar melalui langkah-langkah yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar berwirausaha mahasiswa sehingga terus menghasilkan karya yang inovatif

2) Analisis Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha



Berdasarkan diagram diatas bahwa skala minat berwirausaha mahasiswa mata kuliah pelengkap busana, berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 56%.

Proses pembelajaran di kampus dengan mata kuliah pelengkap busana, akan memberikan perubahan dalam kepribadian mahasiswa baik dari segi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Perubahan tersebut akan terlihat dari aspek pengetahuan kewirausahaan dan dapat menyelesaikan permasalahan dalam berwirausaha.

3) Hasil Analisis Data Regresi Sederhana

a) Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.337 ^a	.114	.106	4.522

a. Predictors: (Constant), HASIL BELAJAR

Tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya pengaruh mata kuliah pelengkap busana terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan koefisien determinasi nilai R Square 0,337. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh matakuliah pelengkap busana berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 33,7%. Selain itu terdapat 66,3% faktor lain di luar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b) Uji Signifikansi Simulatan (F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	281.068	1	281.068	13.746	.000 ^a
	Residual	2187.850	107	20.447		
Total		2468.917	108			

a. Predictors: (Constant), HASIL BELAJAR

b. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Berdasarkan output di atas, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 13,746 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa F hitung > F Tabel (13,746 > 3,92) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mata kuliah pelengkap busana berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

c) Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.266	8.847		6.925	.000
	HASIL BELAJAR	.367	.099	.337	3.708	.000

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Berdasarkan persamaan di atas, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan hasil belajar mata kuliah pelengkap busana sebesar 0,367 akan diikuti kenaikan minat berwirausaha mahasiswa jurusan PKK sebesar 61,266. Berdasarkan output spss coefficient di atas, menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 3,708 lebih besar > nilai ttabel sebesar 1,982 dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak. Disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikansi hasil belajar mata kuliah pelengkap busana terhadap minat berwirausaha.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Berdasarkan analisis deskriptif, hasil belajar mata kuliah pelengkap busana menunjukkan kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 63,3%. 2) Minat berwirausaha mahasiswa Tata Busana Jurusan PKK FT-UNM menunjukkan kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 56%. 3) Berdasarkan hasil observasi dan wawancara umumnya mahasiswa tata busana Jurusan PKK FT-UNM memiliki kesiapan untuk berwirausaha. 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan hasil belajar mata kuliah pelengkap busana terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan PKK FT-UNM. Hal ini dibuktikan dengan harga koefisien regresi 0,337 dengan sig $0,000 < 0,05$ dan persamaan regresi $Y = 61,266 + 0,367 X$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut: 1) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha umumnya menunjukkan baik, maka dapat disarankan agar minat berwirausaha mahasiswa dapat ditingkatkan lewat pembinaan secara kontinu agar menjadi calon wirausaha yang mampu bersaing di era digitalisasi. 2) Diperlukan pelatihan usaha secara kontinu dengan mendatangkan pakar atau ahli dalam bidang usaha tertentu, agar mahasiswa lebih termotivasi dan siap dalam berwirausaha. 3) Untuk penelitian selanjutnya agar tidak hanya menggunakan hasil belajar sebagai salah satu faktor dalam penelitian. Disarankan menggunakan beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha

DAFTAR PUSTAKA

- Benyamin S. Bloom.2006. Evaluasi Hasil belajar.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ensin, sintawati. 2016. Bahan Ajar mata Kuliah Pelengkap Busana. Malang: UPT UNNES press.
- Ningrum.T.2013. Pengaruh Prestasi Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Di Universitas Muhammadiyah Puworejo. (Online). *Junal Oikonomia* Vol. 2 No. 3 (<https://media.neliti.com>, Diakses 21 Agustus 2017).
- Sudirman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 2012. Penilaian hasil proses belajar mengajar. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya